

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Masjid memiliki peran penting sebagai pusat ibadah dan kegiatan sosial yang melibatkan berbagai aktivitas masyarakat[1]. Keberlangsungan kegiatan tersebut sangat bergantung pada keberadaan marbot yang bertugas menjaga, kebersihan, keamanan, serta kenyamanan lingkungan masjid[2]. Agar marbot dapat menjalankan tugasnya dengan baik, diperlukan perhatian terhadap kesejahteraan mereka, seperti BPJS Ketenagakerjaan yang disediakan pemerintah[3]. Fasilitas tersebut sangat membantu memberikan rasa aman dan kepastian jaminan sosial bagi marbot[4].

Namun dalam pelaksanaannya, pendataan marbot dan pengelolaan fasilitas BPJS masih menghadapi berbagai kendala[5]. Proses pendataan masih dilakukan secara manual, tersebar dalam dokumen terpisah, dan tidak terintegrasi antara pengurus masjid, Bimas Kemenag dan Kesra Pemda. Hal ini sering menimbulkan ketidaksesuaian data, kesulitan dalam melakukan verifikasi, hingga munculnya data ganda atau marbot yang belum dilaporkan[6]. Selain itu, bukti pembayaran seperti lampiran pembayaran dan struk bank masih disimpan terpisah sehingga menyulitkan monitoring status iuran BPJS setiap bulannya[7].

Di sisi lain, instansi pemerintah membutuhkan sistem pelaporan yang transparan dan akurat untuk memastikan bahwa seluruh marbot yang telah

ditetapkan dalam SK resmi dari Bimas Kemenag benar-benar menerima fasilitas BPJS Ketenagakerjaan[8]. Tanpa adanya sistem informasi yang terpusat, proses pencocokan antara data SK, tagihan BPJS dari Kesra Pemda, serta pembayaran iuran setiap bulan menjadi lambat dan rawan kesalahan[9]. Kondisi ini dapat menghambat efektivitas program perlindungan marbot yang seharusnya berjalan secara menyeluruh dan berkesinambungan[10].

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan sebuah sistem informasi berbasis web yang mampu mengintegrasikan pendataan marbot, pengelolaan dokumen SK, tagihan BPJS, serta pelaporan pembayaran iuran secara komprehensif[11]. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan akurasi data, mempermudah proses verifikasi, memperjelas alur pelaporan antara masjid, Kemenag dan Pemda, serta menghadirkan transparansi dalam pelaksanaan fasilitas BPJS bagi marbot[12]. Dengan adanya sistem ini, pengelolaan kesejahteraan marbot dapat dilakukan secara lebih efektif, efisien, dan akuntabel[13].

Penelitian ini mengikuti metodologi *waterfall* yang melibatkan tahapan pengujian, desain, implementasi, dan analisis. Temuan penelitian ditampilkan dalam bentuk prototipe yaitu "Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Masjid Dan Fasilitas Kesejahteraan Marbot Berbasis *Web*".

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah diambil dari riwayat permasalahan di atas, yaitu bagaimana cara membuat dan merancang sistem informasi pengelolaan masjid dan fasilitas kesejahteraan marbot berbasis *web*?

## 1.3 Batasan Masalah

Untuk memastikan pengerjaan tugas akhir ini berjalan dengan baik, penelitian ini akan difokuskan pada pembahasan berikut :

1. Sistem hanya mengelola data marbot dan fasilitas BPJS Ketenagakerjaan, termasuk tagihan, SK marbot, lampiran pembayaran, dan struk pembayaran.
2. Simulasi dan implementasi sistem dilakukan pada salah satu masjid, yaitu Masjid Besar Nurul Ittihad.
3. Pengguna sistem dibatasi pada tiga aktor : admin masjid, bimas kemenag dan kesra pemma.
4. Sistem ini menggunakan *framework codeigniter*, bahasa *php* dan *database MySQL*.

## 1.4 Tujuan dan Manfaat

### 1.4.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun sistem informasi berbasis web yang mampu mengintegrasikan pengelolaan data marbot dan fasilitas BPJS Ketenagakerjaan secara lebih terstruktur, efektif, dan transparan dengan studi kasus pada Masjid Besar

Nurul Ittihad serta penerapannya pada lingkup masjid di wilayah Kabupaten Tegal. Sistem ini bertujuan mempermudah admin masjid dalam mengelola data marbot, mendukung Bimas Kemenag dalam proses penerbitan dan validasi SK marbot, serta membantu Kesra Pemda dalam memanataui tagihan dan pembayaran BPJS secara akurat dan terpusat.

#### **1.4.2 Manfaat**

Penelitian ini memberikan manfaat berupa tersedianya sistem informasi berbasis web yang mempermudah pengelolaan data marbot dan fasilitas BPJS Ketenagakerjaan secara lebih terstruktur dan transparan, khususnya pada Masjid Besar Nurul Ittihad dan secara umum bagi masjid di wilayah Kabupaten Tegal. Sistem ini bermanfaat bagi admin masjid untuk mempercepat pengolahan data, bagi Bimas Kemenag dalam memvalidasi dan menerbitkan SK marbot secara akurat, serta bagi Kesra Pemda dalam memonitor tagihan dan pembayaran BPJS menjadi lebih efektif, akuntabel, dan mudah diakses.

### **1.5 Sistematika Penulisan Laporan**

Laporan tugas akhir ini terdiri dari enam bab yang dirinci secara menyeluruh sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini memuat penelitian relevan yang menunjukkan penelitian yang sebanding dengan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, landasan teori membahas teori-teori yang mendukung penelitian tersebut.

## **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang tahapan atau langkah-langkah perencanaan dengan menggunakan berbagai pendekatan, prosedur, dan instrumen, termasuk teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, bahan, serta lokasi dan waktu penelitian.

## **BAB IV : ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini menyajikan analisis terhadap seluruh permasalahan terkini, dengan tujuan menggunakan penelitian untuk menemukan solusi atas permasalahan baru yang mungkin terjadi. Selain itu, bab ini memberikan ringkasan rinci tentang desain penelitian yang digunakan.

## **BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penjelasan menyeluruh tentang temuan penelitian disajikan dalam bab ini. Temuan penelitian dapat direpresentasikan dalam perangkat lunak, gambar, teori/model, dan bentuk representatif lainnya.

## **BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan adalah ringkasan yang singkat dan jelas yang diambil dari hasil penelitian dan diskusi, disajikan pada bagian ini. Untuk

sementara, rekomendasi ditawarkan berdasarkan pengetahuan dan wawasan peneliti. Selain itu, rekomendasi harus relevan melalui penelitian yang secara langsung sedang berlangsung.